

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Arti sarana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, alat, atau media..¹. Sedangkan arti prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama dalam terlaksananya suatu proses, seperti usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya.²

Umumnya, sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan proses dalam pelayanan publik. Tanpa adanya kedua hal tersebut, semua kegiatan dalam proses belajar mengajar tidak dapat mencapai hasil sesuai dengan harapan yang telah direncanakan.³

Sarana merujuk pada alat-alat yang secara langsung mendukung tercapainya tujuan pendidikan, seperti ruangan, buku perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya. Prasarana, di sisi lain, mengacu pada faktor-faktor yang secara tidak langsung mendukung tercapainya tujuan pendidikan, seperti lokasi atau tempat, lapangan olahraga, dana, dan sejenisnya.⁴

Sarana dan prasarana hakikatnya tidaklah sama, sarana pendidikan mencakup semua fasilitas (peralatan, pelengkap bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan selama proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran,

¹ <https://kbbi.web.id/sarana>, diakses pada 22 September 2022.

² <https://kbbi.web.id/prasarana> diakses pada 22 September 2022 .

³ Fitri Nuraini, Sinta Nuri Handayani, and Indra Permana, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Semangat, *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia* 1, no. 3 (2018): 303–14.

⁴ H Rusydi Ananta, oda kinanta banurea, *Manajemen Sarana Prasarana*, (Medan: Widya Puspita, 2017),23

perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, dan ruang laboratorium. Sedangkan prasarana mencakup fasilitas secara tidak langsung dalam menunjang jalannya proses pendidikan seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya.⁵

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 ayat 1 dan 2 yang menyebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi :perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan .

Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan .⁶

Dalam melaksanakan amanat tersebut, diterbitkan peraturan mntri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomeor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Yang mecakup sebagai berikut :

Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnnya.Teknologi imformasi dan komunikasi,serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah atau madrasah

⁵Irjus Indrawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*,(Yogyakarta:Deepublish,2015),1

⁶Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun, *Standar Nasional Pendidikan*, no. 1 (2005): 1–95.

Kriteria minimum prasarana terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan membantu proses belajar mengajar atau menyediakan semua fasilitas yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses belajar berjalan dengan lancar, terorganisir, efektif, dan efisien.

b. Jenis-jenis Perlengkapan Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana harus tersedia di satuan pendidikan dan disesuaikan dengan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan masing-masing.

Sarana dan prasarana pendidikan, sesuai dengan fungsinya sebagai alat penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan, dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar. Kelompok-kelompok tersebut meliputi barang bergerak, barang tidak bergerak, hewan, dan barang persediaan..

Berikut ini akan membahas macam-macam jenis sarana dan prasarana secara lebih rinci :

- 1) Barang bergerak dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya dan dapat digunakan dimana saja. Yang pertama adalah alat kantor, alat peraga, perabot, media pendidikan, buku. Untuk mempermudah pengelolaannya dikelompokkan menjadi dua
 - a) Barang habis pakai , barang yang apabila digunakan secara terus menerus zat/unsur akan susut/ habis dalam jangka waktu tertentu seperti kertas, spidol, bola listrik dan sejenisnya
 - b) Barang tidak habis pakai, barang ketika di pergunkan secara terus menerus tetapi tidak mngalami pengurangan baik zat ataupun komponen dalam masa waktu yang lama . Seperti halnya mesin kantor, perabot kantor

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Nasioanal Pendidikan Untuk Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Bab I (2007),3-4

dan sekolahan peralatan mobilitas, peralatan komunikasi dan sebagainya

- 2) Barang tidak bergerak menurut sifat, penggunaan dan kedudukannya tidak dapat di ubah atau dipindahkan dari satu lokasi ke lokasi lain. seperti tanah yang digunakan tanaman, perpustakaan, bangunan sekolah, musholla, toilet dan tanah lainnya yang sudah ataupun belum dipergunakan.
- 3) Hewan, baik kecil maupun besar yang dalam peruntukannya untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan seperti kupu-kupu, serangga, tikus dan lainnya yang biasanya digunakan pada jurusan biologi di laboratorium.
- 4) Barang-barang persediaan yaitu barang yang dibeli secara sengaja sebagai inventaris di kantor dan disimpan di gudang atau tempat penyimpanan khusus.

Sarana dan prasarana dihubungkan dengan proses belajar mengajar

- 1) Alat pelajaran, seperti buku, bahan tulis, dan alat praktikum, merupakan contoh alat pelajaran yang bisa dipakai secara langsung ketika proses belajar mengajar.
- 2) Alat peraga adalah alat bantu pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan materi yang dipelajari. Melalui penggunaan alat bantu visual, materi yang sebelumnya abstrak dapat dihubungkan untuk membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan diterima siswa..
- 3) Media pendidikan terdiri dari tiga jenis: visual, audio, dan audiovisual. Media ini bermanfaat sebagai penghubung dalam proses belajar mengajar dan dapat menambah efektivitas dan efisiensi guna meraih tujuan pendidikan.⁸

Dalam permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 diterangkan mengenai standar acuan untuk sarana prasarana sekolah yang baik untuk tingkat SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki sarana prasarana sebagai berikut :

⁸Irjus Indrawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 14-15.

Ruang kelas, Ruang perpustakaan, Ruang laboratorium biologi, Ruang laboratorium fisika, Ruang laboratorium kimia, Ruang laboratorium computer, Ruang laboratorium bahasa, Ruang pimpinan, Ruang guru, Ruang tata usaha Ruang binbingan konseling, Ruang UKS, Ruang kesiswaan, Tempat beribadah, Ruang sirkulasi, Tempat bermain/berolahraga, Wc, Gudang.⁹

c. Manfaat Sarana dan Prasarana

Karena mereka berfungsi sebagai penggerak pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting. Dengan adanya sarana dan prasarana, lembaga dapat membantu mencapai tujuan pendidikan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰

Menurut levie dn lents fungsi atau manfaat dari sarana prasarana adalah :

- 1) Fungsi atensi yaitu mengarahkan dan menarik siswa untuk berkonsentrasi kepada pelajaran yang disampaikan lewat alat tersebut
- 2) Fungsi afektif yaitu tingkat kenikmatan siswa dalam belajar memahami teks atau gambar. Dalam penggunaannya akan menggugah emosi dan sikap siswa sebagai motivasi belajarnya
- 3) Fungsi kognitif yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terdapat dalam teks atau gambar
- 4) Fungsi kompensatoris yaitu mengakomodasi siswa yang lemah atau lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik denganteks saja atau secara verbal.¹¹

⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Pendidikan Untuk Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Bab I (2007),43

¹⁰Dayang Murniarti, Endang Purwaningsih, and Sri Buwono, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sungai Ambawang, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 11 (2016): 2–13.

¹¹Hidayat, rahmat dan abdilah, “*Ilmu pendidikan :konsep, teori dan aplikasinya*”, (medan:lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia LPPI”,2019),124-125

Secara umum sarana dan pasarana mempunyai manfaat diantaranya :

- 1) Mampu menjelaskan pemahaman yang mempunyai sifat belum jelas, misalkan untuk menjelaskan proses tumbuh berkembangnya calon bayi yang berada didalam kandungan dapat dipertontonkan melalui video ataupun animasi
- 2) Mampu menampilkan sesuatu yang tidak mungkin dibawa kedalam kelas
- 3) Menambah motivasi belajar
- 4) Dapat mengatur ritme pembelajaran siswa
- 5) Membolehkan siswa berinteraksi secara langsung terhadap sumber belajar¹²

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *motif*, yang merupakan kondisi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, baik secara sadar maupun tidak, untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Ada juga motivasi berasal dari bahasa latin *Movere* yang mempunyai arti dorongan atau daya penggerak¹⁴.

Motivasi dan belajar, keduanya memiliki arti tersendiri, membentuk variabel motivasi belajar. Motif bisa dilihat jika bergerak atau sebagai yang menginspirasi orang untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, Slameto menegaskan bahwa belajar adalah prosedur bisnis untuk mencapai perubahan perilaku.¹⁵

¹²Wahyu Bagja Sulfemi, Hubungan Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Mengajar Guru Di Sma Negeri Pamijahan Kabupaten Bogor, *Jurnal Ilmiah Edutecno* 22, no. 1 (2020): 1–19.

¹³Rike Andriani and Rasto Rasto , Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 , no . 1 (2019) : 80.

¹⁴ARIANTI ARIANTI , Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12 , no. 2 (2019): 117–34

¹⁵Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati , Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 , *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3 , no. 01 (2020): 123–40.

Motivasi menurut ahli psikolog, adalah proses dari dalam yang memulai, mengarahkan, dan mendefense sifat dari waktu ke waktu. Dalam istilah awam, motivasi merupakan sesuatu yang membuat siswa berjalan, menyebabkan mereka terus berjalan, dan mengarahkan usahanya untuk berjalan..¹⁶

Menurut Oemar Hamalik motivasi merupakan suatu transformasi sumber daya pada diri seseorang yang ditunjukkan mulai munculnya afektif serta reaksi untuk menggapai suatu tujuan.¹⁷ Sedangkan motivasi menurut Mc Donald motivasi adalah suatu penyaluran kekuatan yang terbentuk kepada setiap orang, ditunjukkan akan munculnya perasaan serta reaksi atau usaha untuk menggapai tujuan tertentu.¹⁸

Sementara itu motivasi menurut Hamzah B Uno perubahan energi yang timbul dalam diri tersebut karena adanya perasaan dan respon dalam menggapai tujuan yang didambakan.¹⁹

Dengan mempertimbangkan definisi sebelumnya, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan atau kekuatan yang kuat didalam diri peserta didik guna belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.

b. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi aktif atau berfungsi dikenal sebagai motivasi intrinsic. Ini terjadi tanpa adanya hasrat dari luar karena keringinan untuk melakukan sesuatu ada

¹⁶Ahmad Hariyadi and Agus Darmuki , Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri, *Prosiding Seminar Nasional* , no. 0291 (2019): 280–86.

¹⁷SYAPARUDDIN SYAPARUDDIN , MELDIANUS MELDIANUS, and Elihami Elihami, STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK , *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 , no. 1 (2020): 30–4.

¹⁸Cahyani, Listiana, and Larasati, “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”

¹⁹Aldo Putra Pratama . Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD” , *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, no.1 (2021):90.

dalam diri setiap orang. contoh seorang siswa yang suka membaca, tanpa harus ada yang menyuruh untuk melakukan, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Bukan karena ingin mendapatkan nilai untuk mengerjakan tes yang akan diujikan tapi hanya ingin mendapat pengetahuan, nilai atau kerampilan agar dapat merubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan lain-lain. Itulah sebabnya motivasi ini dapat juga dikatakan sebagai betuk motivasi karena adanya diringa dari dalam diri dan secara mmutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang peserta didik belajar, karena tau besok paginya diadakan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dapat pujian dari keluarga, guru maupun teman-temannya. Jadi motivasi ekstrinsik ini dapat diartikan sebagai macam motivasi yang terdapat karena adanya aktivitas belajar²⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi

1) faktor internal antara lain:

a) Cita-cita atau aspirasi

Tujuan yang mau dicapai adalah cita-cita. Tujuan ini dituangkan dalam suatu kegiatan yang memiliki makna, dan tidak sama untuk semua siswa.

b) Kemampuan peserta didik

Setiap keterampilan yang dimiliki siswa memiliki efek pada motivasi mereka untuk belajar. Semua potensi intelektual dan psikomotor seseorang termasuk dalam kemampuan ini.

c) Kondisi peserta didik

Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kondisi fisiologis. seperti panca indera dan kesehatan. Ketika siswa dapat menggunakan

²⁰Widayat Prihartanta , Teori-Teori Motivasi. Jurnal Adabiya , *Jurnal Adabiya* 1, no. 83 (2015): 1–11.

panca indera mereka dapat menggunakan secara maksimal dan sehat.

d) Kondisi psikologis siswa yang menahani motivasi belajar yaitu:

(1) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang ada pada masing-masing orang, yang dapat disempurnakan dan diuraikan dari pembelajaran dan sangat penting untuk keberhasilan..

(2) Intelegensi

Meskipun terdapat interaksi dan koneksi antar organ dalam tubuh manusia, kecerdasan tidak selalu berhubungan dengan otak.

(3) Sikap

Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh sikap secara signifikan. Artinya, siswa belajar paling baik ketika mereka berada di lingkungan yang menyenangkan, ketika guru mengajar dengan baik, dan seterusnya. Siswa yang bersemangat mendapatkan hasil terbaik, dan sebaliknya..

(4) Persepsi

Kemauan siswa untuk terus belajar juga dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap belajar dan manfaatnya.

(5) Minat

Ketika peserta didik mempunyai minat yang kuat dalam pelajaran tertentu, peserta didik akan sangat termotivasi akan belajar.

(6) Unsur-unsur dinamis didalam pembelajaran

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh emosi, ingatan, keinginan, dan pengalaman siswa..

2) faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar

Ketika kita berbicara tentang "faktor eksternal", kita mengacu pada hal-hal yang bukan

dari siswa dan dapat berdampak pada motivasi belajar, antara lain:

- a) kondisi lingkungan belajar
Kondisi belajar yang baik akan mendukung dan memperkuat keinginan siswa untuk belajar.
- b) lingkungan sekolah
sepertihalnya guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar
- c) lingkungan sosiasl masyarakat
ketika peserta didik merasa diakui keberadaanya dengan diikutsetakan dalam keegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar
- d) lingkungan sosial keluarga
hubungan antara oangtua dan anak yang harmoni dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar
- e) lingkungan non sosial
terbagi menjadi dua yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental
 - (1) faktor alamiah berarti bahwa dukungan, kasing sayang dan kebiasaan keluarga yang baik semuanya akan mempengaruhi keinginan anak untuk belajar
 - (2) Faktor instrumental Faktor-faktor penting seperti fasilitas dan prasarana sekolah juga akan mempengaruhi²¹

d. Fungsi motivasi belajar

Adanya motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya sudirman mengemukakan fungsi motivasi ada tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, maksudnya motivasu sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan

²¹ Cahyani dkk , Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.”

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermanfaat.²²

Motivasi adalah alat guna membangun sebuah sistem pembelajaran lebih bermakna, penjabaran fungsi motivasi belajar peserta didik tidak hanya sampai disitu. Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh hanafiah dan suhana terdapat fungsi motivasi diantaranya :

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- 2) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik
- 3) Motivasi merupakan alat memberikan energi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran,²³

e. Upaya Meningkatkan Motivasi

Motivasi dalam kegiatan belajar tentu sangat diperlukam, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melaksanakan aktivitas belajar dengan optimal.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk meningkatkan motivasi belajar murid,yaitu :

- 1) Memberi angka

Dalam hal ini, angka sebagai representasi dari nilai kegiatan pembelajaran. Banyak siswa belajar, dan tujuan yang paling penting adalah untuk mendapatkan nilai yang baik, sehingga siswa biasanya fokus untuk mendapatkan nilai ujian atau nilai rapor yang baik. Oleh karena itu langkah yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka atau nilai dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja melainkan juga ketrampilan dan efekturnya

²²Icha Febyanita and Dyah Ayu Pramoda Wardhani , Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa , *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 1 (2020): 37–42.

²³Gita Frimar dkk., Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 16 Palembang, *Jurnal Provit* 6,No.1 (2019), 69–79.

- 2) **Hadiah**
Hadiah dapat dikatan juga sebagai motivasi, tetapi tidaklah suatu demikian karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan mnarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut, sebagai contohnya hadiah yang diberikn untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar
- 3) **Saingan/kompetensi**
Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untul mendorong belajar peserta didik. Persaingan baik individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Unsur persaingan banyak digunakan dalam dunia industry atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa
- 4) ***Egi-involment***
Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya ebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkn harga dirinya. Dengan kata lain salah satu bentuk dari motivasi yang cukup penting karena seseorang akan berusha dengan segenap tenaaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya dengan menyelesaikan tugas
- 5) **Memberi ulangan**
Para peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, tetapi yang harus idingat ikeh guru, adalah jangan terlalu seing karena menyebabkan kebosanan dan berifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka maksudnya kalau akan diadakan ulangan harus diberitahuikan kepada peserta didiknya
- 6) **Mengetahui hasil**
Siswa akan termotivasi untuk rajin belajar jika mereka mengetahui hasil pekerjaan, terutama jika ada kemajuan. Siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar dengan harapan grafik hasil belajar akan

terus bertambah seiring dengan semakin banyaknya mereka mempelajarinya.

- 7) Ujian
Pujian merupakan bentuk bantuan positif yang juga berfungsi sebagai sumber motivasi yang kuat bagi siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya.
- 8) Hukuman
Sebagai tanggapan negatif, tetapi bila digunakan dengan bijak dan tepat, itu bisa berfungsi sebagai alat motivasi. Akibatnya, Anda juga waji paham tentang dasar pembuatan hukum.
- 9) Hasrat untuk belajar
Keinginan guna belajar menunjukkan adanya unsur niat; belajar dengan niat lebih disukai daripada aktivitas apa pun tanpa tujuan.
- 10) Minat
Minat dan motivasi sangat terkait. Karena ada kebutuhan dan minat serta motivasi, maka masuk akal jika minat berfungsi sebagai alat motivasi utama. Jika Anda tertarik untuk belajar, prosesnya akan berjalan lancar.²⁴

Sebagaimana disebutkan oleh Wina Sanjaya, ada berapa hal yang harus diamati oleh guru untuk menambah motivasi belajar siswa mereka. yaitu

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
Minat peserta didik ketika belajar dapat ditopang dengan tujuan yang jelas. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika tujuan dibuat jelas. Oleh karena itu, sebelum memulai proses pembelajaran, instruktur harus menguraikan tujuan.
- 2) Membangkitkan minat siswa
Ketika siswa memiliki minat dalam pembelajaran, mereka akan terdorong untuk belajar.
 - a) Menghubungkan materi pendidikan dengan kebutuhan siswa.
 - b) Menyesuaikan materi dengan pengalaman secara bervariasi

²⁴Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.

- c) Menggunakan bermacam model dan strategi pembelajaran secara bervariasi
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
 - 4) Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap prestasi peserta didik. Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
 - 5) Memberikan penilaian Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
 - 6) Memberi masukan kepada hasil pekerjaan peserta didik.
 - 7) Menciptakan suasana persaingan dan kerjasama
- Bermacam upaya perlu dilaksanakn guru supaya proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dan inovatiff dalam melakukan tugas pembelajaran.²⁵

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara khusus menurut islam, istilah “pendidikan” cenderung kebanyakan digunakan dengan sebutan, *Tarbiyah, Al-ta'lim, Al-Ta'dib serta Al-Tadris dan Al-Riyadh*. *Tarbiyah* yang berarti mengembangkan, mendidik ,memelihara serta mengasuh .*Ta'lim* yang berarti pengertian , ketrampilan .*Ta'dib* yang berarti proses mendidik supaya menjad lebih baik tetang pembinaan maupun penyempurnaan akhlak. *Al-tadris* yang bersifat membaca berulang-ulang serta mengamalkannya dan yang terahi *Al-riyadh* yang bersifat proses pelathan setiap individu.²⁶

Sedangkan Pendidikan islam menurut muhaimin yaitu upaya mendidikan agama islam atau ajaran islam beserta nilai-nilainya supaya menjadi patokan dan sikap hidup seorang.²⁷ Menurut abdul majid dan dian

²⁵ Emda, Kedudukan "Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran."

²⁶ Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Aura Pustaka , 2013),2-5

²⁷ Mahmudi Mahmudi, Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi, *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89.

andayani pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati serta mengimani ajaran islam dengan tuntutan uuntuk mnghormati kepada penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan umat beragama sehingga terbentuklah kesatuan dan persatuan bangsa.²⁸ Disini pendidikan agama islam merupakan aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami serta mengimani ajaran agama islam serta tak lupa dibareni dengan menghormati penganut agama lain.

Sedangkan menurut aziziy mengemukakan bahwa esensi pendidikan agama islam yaitu proses di mana nilai, pengetahuan, dan keterampilan ditransfer dari generasi tua ke generasi muda sehingga generasi muda dapat bertahan. Oleh karena itu, ketika kita mengatakan "pendidikan agama islam", itu berarti mencakup dua hal: pertama, mengajarkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak islam. Yang kedua, mengajarkan siswa untuk mempelajari materi pendidikan islam tentang subjek tertentu, termasuk pengetahuan tentang ajaran islam..²⁹

Dari pendapat yang diatas dapat diartikan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha bimbingan dan asuhan dari pendidik terhadap peserta didik sesuai dengan ajaran islam maka sehabis selesai dari dunia pendidikan dapat menerapkan tata cara beragama islam sehingga dapat mendapatkan keselamatan didunia ataupun diakhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan mendasar dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk perilaku yang ditunjukkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemeriksaan berbagai tuntutan, persyaratan, dan harapan berfungsi sebagai dasar untuk perumusan tujuan.

²⁸Elihami Elihami and Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.

²⁹Elihami and Syahid. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*,98

Akibatnya, pembentukan tujuan dipandu oleh faktor masyarakat, siswa, dan ilmu pengetahuan.³⁰

Segala sesuatu, termasuk pendidikan agama Islam, tidak diragukan lagi memiliki tujuan. Robiatul Awaliyah mengutip Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki empat tujuan. yaitu

- 1) Tercapainya pendidikan tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah SWT dalam wahyu-Nya, ayat-ayat-Nya secara fisik (*afaq*), dan psikis (*anfus*)
- 2) Mengetahui ilmu Allah melalui pemahaman terhadap kebenaran Mahluk-Nya
- 3) Mengetahui kekuatan (*Qudrah*) Allah melalui pemahaman jenis kuantitas dan kreativitas makhluk-Nya
- 4) Mengetahui apa yang diperbuat Allah (sunnah Allah) tentang realitas alam dan jenis-jenis perilaku-Nya³¹

Sedangkan menurut Fadil adl-jamali berpendapat tujuan pendidikan agama islam ada 4 yaitu :

- 1) Memberi tahu kita tentang tempatnya di antara makhluk, dan menjawab pertanyaan hidup
- 2) Memberi tahu orang tentang hubungan sosial dan tanggung jawab mereka dalam sistem sosial manusia
- 3) memperkenalkan manusia dengan alam (makhluk) dan mengajak mereka untuk memahami hikmat (rahasia) penciptaannya dalam menciptakannya dan memungkinkan mereka untuk menggunakannya
- 4) Memperkenalkan kepada orang mengenai pencipta alam ini.³²

Pendapat lain menurut derajat tujuan pendidikan agama islam terbagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk memiliki perilaku positif dan disiplin, juga menumbuhkan kecintaan kepada agama dalam seluruh kehidupan mereka sebagai

³⁰Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, (Yogyakarta:deepublish,2015),43.

³¹Moh Sakir, Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2016): 103.

³²Haidar Putra Daily, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana,2016),46.

hasil dari ketakwaan dan ketaatan kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.

- 2) Ketaatan terhadap Allah dan Rosul-Nya mendorong siswa untuk belajar lebih banyak sehingga mereka sadar akan iman mereka, belajar tentangnya, dan berkembang untuk mencapai keridhaan Allah SWT.
- 3) Mengembangkan keterampilan keagamaan peserta didik dalam berbagai bidang kehidupan melalui pemahaman dan penerapan yang benar.³³

B. Penelitian Terdahulu

Dalam hasil penelitian terdahulu mempunyai relevansi dengan penelitian yang mau dilaksanakan oleh peneliti diantaranya, adalah :

1. Jurnal yang ditulis oleh Wani Wandikbo, Nugroho Suharto dan Suyardi yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan Sarana dan prasarana belajar dikategorikan rendah dengan hasil yang kuat mendapatkan nilai 0,750 yang berada pada interval koefisien 0,600-0,799. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana mengasih kontribusi kepada motivasi belajar sebesar 56,25% sedangkan sisanya 43,75% disebabkan oleh faktor lain. Persamaan penelitian menggunakan jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah metode Penelitian menggunakan korelasional dan Program pembelajaran yang diteliti adalah program pembelajaran PAI.³⁴
2. Jurnal yang ditulis oleh Akhmad Kamaludin, Bayu Ariwibowo dan Joko Suwigyo yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknik Otomotif

³³Mokh Firmansyah, Iman, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

³⁴Wani Wandikbo, Nugraha Suharto, and Suryadi, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidika'n Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 3 (2021): 44–4.

Kompetensi Alat Ukur Dasar di SMK Bhakti Praja Talang-Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana dan prasarana belajar dikategorikan rendah dengan hasil $r = 1,24$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar dengan taraf 67,8% dan 32,2% dipengaruhi karena faktor lain. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah metodologi penelitian menggunakan korelasional dan variabel Y yang digunakan berbeda yaitu Motivasi Belajar.³⁵

3. Jurnal yang ditulis oleh Tresia Pananganan yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nurul Qalam Makasar. Hasil dari penelitian menunjukkan tentang sarana dan prasarana belajar pada peserta didik SMK Jurusan Administrasi Perkantoran Nurul Qalam makasar termasuk kategori baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana dan prasarana belajar dibuktikan dengan hasil korelasi *Product Momen* sebesar 0,475 yang berarti dalam kategori sedang. Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dan jenis peneliti yang dipakai adalah korelasional. Adapun perbedaan penelitian ini dan yang mau diteliti adalah program pembelajaran yang diteliti yaitu program pembelajaran PAI.³⁶
4. Penelitian yang ditulis Iffa Izatul Munah yang berjudul Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS Al-Musthofa Grabagagan Tuban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana dan lingkungan sekolah termasuk kategori baik, prestasi belajar mata pelajaran fiqh juga termasuk kategori baik. Hasil data

³⁵Achmad Kamaludin, Bayu Ariwibowo, and Joko Suwignyo, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kompetensi Alat Ukur Dasar Di Smk Bhakti Praja Talang – Tegal, *Journal of Vocational Education and Automotive Technology* 3, no. 2 (2021).

³⁶Tresia Pananganan, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Gambar Bangunan Smk Nurul Qalam Makassar”

menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara fasilitas akademik dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hasil data menunjukkan bahwa t hitung sebesar 7.445 dengan signifikansi 0,0000 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut persamaan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Perbedaanya Variabel X (sarana dan prasarana) dan Y (motivasi belajar).³⁷

C. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mereka mendapat kepuasan atau ganjaran setelah mereka menyelesaikan tugas. Tujuan motivasi belajar adalah untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuannya, yaitu memiliki prestasi tinggi di sekolah, memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan keamanan..

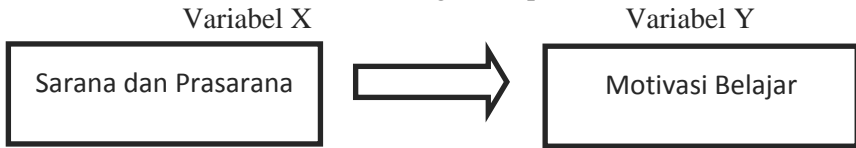
Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas dan perlengkapan dasar yang digunakan secara langsung dan tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan. Contoh sarana dan prasarana termasuk gedung, kursi, perpustakaan, laboratorium, dan alat media pengajaran.

Masalah pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting terhadap berjalannya proses belajar mengajar. Untuk itu fungsi dan peranan sekolah, guru, murid dan personel sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan ini supaya benar-benar menentukan suatu keberhasilan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat penting untuk proses belajar mengajar karena mereka diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika semua sarana dan prasarana digunakan dengan benar dan optimal, siswa akan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan program akan terlaksana dengan lancar, konsisten, efektif, dan efisien.

³⁷Ifa Izatul Munah, *Pengaruh Sarana Prasarana dan lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Al-Musthofa Grabagan Tuban*, (UIN Sunan Ampel, 2019), 6.

Gambar 3. 1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Ini disebut sebagai sementara karena jawaban yang diberikan hanya dapat didasarkan pada teori yang relevan daripada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data..³⁸

Hipotesis berikut dapat ditarik dari kerangka kerja di atas:

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Misbahul Ulum Pasucen

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Misbahul Ulum Pasucen.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 96.